

Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan

Transaksi “Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan” digunakan untuk mencatat sisa saldo akhir tahun berjalan. Khusus transaksi catat saldo akhir tahun berjalan, selalu dicatat pada tanggal 31 Desember tahun berjalan. Nilai yang dijurnal sebesar selisih sisa saldo akhir tahun berjalan (Tahun ke-n) dikurangi sisa saldo akhir tahun sebelumnya (Tahun ke n-1)

- [Point Penting Penjurnalan](#)
- [Contoh Kasus dan Jurnal](#)

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

Format : No urut (4 digit)/ JP-UTANG/ Catat Saldo Akhir/OPD/Tahun

Contoh : 0002/JP-UTANG/ Catat Saldo Akhir/Diskop/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus 1:

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah mencatat Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik tahun 2023 sebesar Rp350.000,00, sedangkan Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik tahun 2024 sebesar Rp250.000,00. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 250.000,00 - 350.000,00

Nilai Jurnal = -100.000,00

Jurnal 1:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
31 Desember 2024	2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	100.000,00	
	8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik		100.000,00

Kasus 2:

Dinas Pariwisata mencatat Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air tahun 2023 sebesar Rp5.000.000,00, sedangkan Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air tahun 2024 sebesar Rp.7.000.000,00. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 7.000.000,00 - 5.000.000,00

Nilai Jurnal = 2.000.000,00

Jurnal 2:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
3 Desember 2024	8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	2.000.000,00	
	2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air		2.000.000,00